BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut **Sugiyono (2009:38)** yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah merupakan variabel *independen* dari struktur modal dan profitabilitas berdasarkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut **Umi Narimawati (2008:127)** merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk memncapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekaran kuantitatif.

Menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29)** "metode deskriptif adalah metode yang digunakan utnuk menggambarkan atau menganilisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, nomor dua, dan nomor 3 yaitu menggambarkan atau menganalisis strukur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1 dan variable X2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Menurut **Sugiyono (2010:8)** metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penlitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan nomor 5 yaitu menguji besarnya pengaruh struktur modal tehadap profitabilitas, dan menguji besarnya pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian yang diperlukan harus sesuai dengan situasi, kondisi dan harus mengikuti metode penelitian. Tujuan dari desain penelitian adalah untuk

memperoleh data yang *relevan*, dapat dipercaya dan *valid* maka dibutuhkan adanya jenis desain penelitian dan jenis data serta sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Menurut **Moh. Nazir (2005:84)** mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut :

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

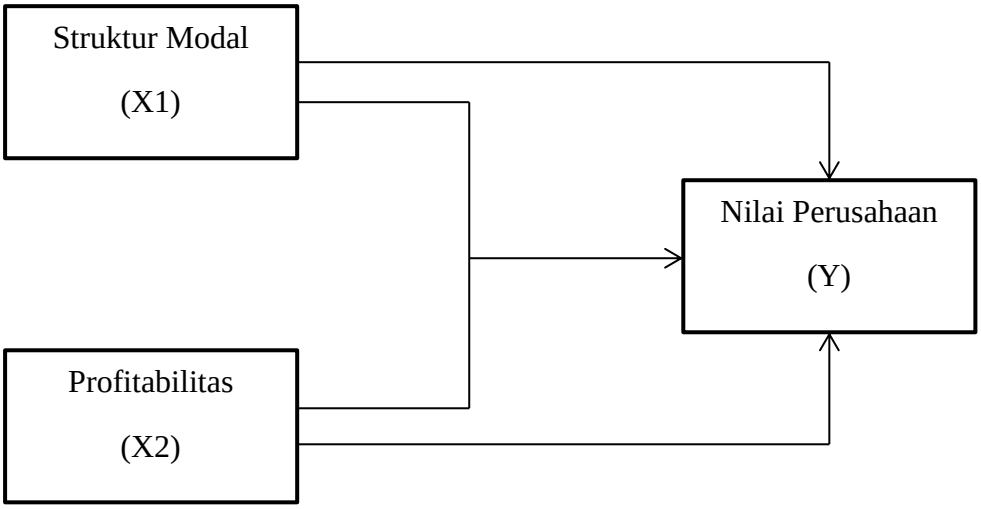
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan penelitian verifikstif. **Sugiyono (2008:11)** menjelaskan pengertian penelitian deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*Independent)* tanpa membuat perbandingan, atau penghubung antara yang satu dengan variabel lain. Sedangkan penelitian verifikatif dijelaskan oleh **Suharisimi Arikunto (2006:8)** yaitu penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesi yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Sehingga implementasi jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu *struktur modal* sebagai *independen* (X_1), *profitabilitas* sebagai variabel *independen* (X_2), merupakan faktor dalam menentukan *nilai perusahaan* sebagai variabel *dependen* (Y).

Penelitian verifikatif pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dari data statistik sehinggan kita bisa melihat pengaruh dari variabel-variabel lain. Dalam penelitian

verifikatif ini menguji *struktur modal* dengan *profitabilitas* dan *nilai perusahaan* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah definisi-definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arah dan batasan dalam penyelesaian masalah. Menurut **Sugiyono (2004:39)** bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang

menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas terdiri dari struktur modal (X_1) dan profitabilitas (X_2) (diukur *dari Return On Asset*) pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) yaitu nilai perusahaan (Y) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Table 3.1

Operasional Variabel

Variable	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debtratio*),mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang. **Sutrisno (2009:217)**	• Total Hutang • Total Equity DER = $\frac{Total\ hutang}{total\ equity}$ x 100%	Rasio
Profitabilitas (X2)	profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi	• EAT • Modal Sendiri ROE = $\frac{EAT}{modal\ sendiri}$x 100%	Rasio

	investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. **Agus Sartono (2008:122)**		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. **Agus Sartono (2001:487)**	• Harga Saham • Nilai Buku PBV = $\frac{harga\ saham\ per\ lembar\ saham}{nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan hasil olahan yang diperoleh peneliti dari perusahaan yang dipublikasikan *Indonesian Stock Exchange (IDX)* atau Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan.

Sugiyono (2008:137) mengungkapkan bahwa, "Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen."

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang

sstruktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono (2008:80)** adalah, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sembilan perusahaan terdaftar.

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2008:81) memaparkan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *nonprobability sampling*, khususnya metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara tidak acak tetapi berdasarkan atas tujuan dan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu menyajikan laporan keuangan, yang terdapat di *annual report* (laporan keuangan) di masing-masing perusahaan.
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan.
3. Sampel yang diambil sebanyak empat periode karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian dengan jumlah sampel data sebanyak 37 sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Sugiono (2010 :224)** Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujun utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memnuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan menjadi landasan teori masalah yang diteliti. Dalam kepustakaan ini penulis membaca dan mempelajari buku-buku, literatur, dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Literatur

   Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang

diteliti. Studi literatur tersebut di dapat dari berbagai sumber antara lain yaitu, sebagai berikut:

a. Skripsi dan Tesis di berbagai tempat.
b. Berbagai Jurnal- jurnal.
c. Media internet seperti website-website terkait dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini pun digunakan metode observasi nonpartisipan. Dalam metode observasi nonpartisipan, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara independen **(Sugiyono, 2007:139)**. Jadi metode observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat serta mempelajari catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu laporan keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

a. Analisis Kualitatif

Pengertian analisis kualitatif menurut Menurut Sugiyono (2008:14), "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu) dan 2 (dua), yaitu bagaimana perkembangan struktur modal dan bagaimana perkembangan profitabilitas . Yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram untuk perhitungan masing-masing besaran tingkat struktur aktiva, tingkat profitabilitas, dan struktur modal.

Rumus : $$Perkembangan = \frac{Tahun_x - Tahun_{x-1}}{Tahun_{x-1}} X\ 100\%$$

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Struktur Modal (X1)

$$\text{DER} = \frac{Totalhutang}{Total\ equity} \text{ x } 100\%$$

b) Profitabilitas (X2)

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{modal\ sendiri} \text{ x } 100\%$$

c) Nilai Perusahaan (Y)

$$\text{PBV} = \frac{harga\ saham\ per\ lembar\ saham}{nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

b. Analsisi Kuantitatif

Analisis kuantitatif menurut **Sugiyono (2008: 31)** sebagai berikut, Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random.

Adapun langkah-langkah analisis kuanttitatif yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Korelasi

   Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi antara Struktur modal (X1) dengan Nilai perusahaan (Y), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Koefisien korelasi antara Profitabilitas (X2) dengan Nilai perusahaan (Y) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{n\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{n\sum Y_2^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

c. Koefisien korelasi antara Struktur modal (X1) dengan Profitabilitas (X2) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{\mathbf{n(\sum X_1X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}}{\sqrt{\mathbf{[n\sum X_1X_2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum Y)^2]}}}$$

Setelah koefisien korelasi antar-variabel diketahui, selanjutnya dapat diperoleh nilai korelasi. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Korelasi parsial

   Koefisien korelasi parsial antar X1 terhadap Y, bila X2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx_1 . x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{\sqrt{1 - r_{yx_2}^2 \quad 1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

2. Korelasi parsial

   Koefisien korelasi parsial antar X2 terhadap Y, apabila X1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx_2 . x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} r_{x_1 x_2}}{\sqrt{1 - r_{yx_1}^2 \quad 1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

3. Koefisien korelasi secara simultan

   Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1≦ r ≦ 1 :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

3. Analisis Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (R)^2 \times 100$$

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Untuk memudahkan pelaksanaan analisis data, maka penelitian ini akan menggunakan program *SPSS for Windows versi 20*

3.2.4.2 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan Hipotesis Penelitian

   Hipotesis 1, 2, dan 3 dioperasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rumusan Hipotesis secara Simultan

$H0_1 : \beta i = 0$ $i = 1, 2$	Struktur aktiva dan Profitabilitas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal
$Ha1 : \beta i \neq 0$ $i = 1, 2$	Struktur aktiva dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal

Tabel 3.4
Rumusan Hipotesis secara Parsial

$H0_2 : \beta_1 = 0$	Struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal
$Ha_2 : \beta_1 \neq 0$	Struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal
$H0_3 : \beta_2 = 0$	Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal
$Ha_3 : \beta_2 \neq 0$	Profitabilitas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal

2. Melakukan uji dua pihak (*two tail test*) untuk setiap koefisien regresi baik secara parsial maupun simultan sebagai berikut:

a. Pengujian Secara keseluruhan (Simultan)

Hipotesis pada pengujian secara simultan ini adalah:

H0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$

Ha : sekurang-kurangnya terdapat sebuah $\beta \neq 0$

Rumus pengujian pada koefisien regresi secara keseluruhan (simultan) sebagaiman yang diungkapkan Gujarati (2005: 258) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

Untuk satu variabel bebas nilai R^2 sama dengan r^2. Statistic uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas db1 = k dan db2 = n – K-1, dengan K adalah banyaknya parameter. Adapun kriteria uji hipotesisnya adalah:

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka tolak H0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka terima H0 artinya tidak signifikan

b. Pengujian Secara Parsial

Hipotesis operasional dalam pengujian secara parsial ini adalah :

H0 : $\beta i = 0$

Ha : $\beta i \neq 0$

Dimana, i = 1, 2

Untuk menguji koefisien regresi secara individual, rumus menurut Gujarati (2005: 134) adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Dimana : i = 1, 2

βi = koefesien regresi ke – i

Se βi = *standar error koefesien* ke – i

Statistik uji di atas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n – k – 1 , k merupakan banyaknya parameter pada persamaan regresi. Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

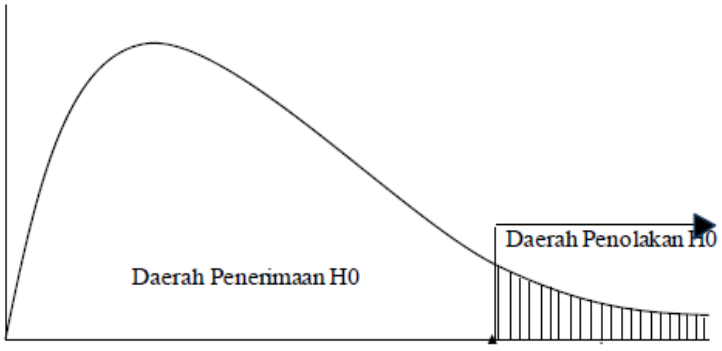
$t_{hitung} \geq t_{table}$, dengan α = 5 % maka tolak H_0 artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{table} \leq$ t hitung, dengan α = 5 % maka terima H_0 artinya tidak signifikan

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis serta Penarikan Kesimpulan

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini,

1) Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :



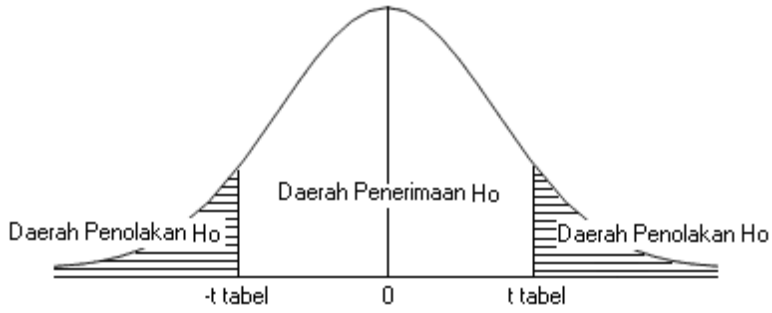
Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Secara Simultan

a. Tolak H0 jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b. Tolak H0 jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c. Tolak H0 jika nilai Fhitung < 0,05

2) Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Secara Parsial

a. Jika t hitung > t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b. Jika -t hitung ≤ t tabel ≤ t hitung maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung

d. t tabel dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan db = (n – k – 1)

1. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, aliran struktur aktiva dan profitabilitas (ROE) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap struktur modal. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.